

## **Perempuan dan Gereja.**

### **Usaha menemukan Identitas Diri dan Kebebasannya.**

Diciptakannya laki-laki dan perempuan oleh Allah sebagai makhluk yang memiliki harkat dan martabat sama merupakan hal yang tak dapat disangkal. Kesamaan kedudukan dihadapan Allah inilah yang kemudian sesungguhnya harus dijadikan pola dasar hubungan laki-laki perempuan dalam kehidupan sosial. Namun dalam kenyataan pola tersebut tidak berjalan mulus. Pelecehan terhadap kaum perempuan dalam tatanan kehidupan sosial dapat ditemukan setiap saat. Pelecehan dan sikap diskriminatif terhadap perempuan sesungguhnya telah mengabaikan hakekat pola hubungan yang seharusnya ada. Keprihatinan terhadap hal tersebut menggugah kami untuk memilih topik bahasan **Feminisme**.

Munculnya gerakan **FEMINISME** yakni gerakan keberpihakan yang membela hak dan kedudukan kaum perempuan patut mendapat perhatian. Dalam skripsi kami menjabarkan tentang awal dan berkembangnya gerakan feminisme, faktor-faktor pendukung dibalik gerakan tersebut serta beberapa aliran feminisme yang menjadi paradigma berpikir perjuangan kaum perempuan. Fakta bahwa laki-laki dan perempuan merupakan dua jenis kelamin berbeda namun selalu saling melengkapi. Hanya saja pembedaan jenis kelamin itu, kemudian menimbulkan ketimpangan dalam hubungan mereka. Pengalaman kaum perempuan telah bersaksi.

Sistem pembagaian jenis kelamin yang diskriminatif merupakan keprihatinan. Subordinasi terhadap perempuan adalah dampaknya. Salah satu pemecahan atas ketimpangan ini adalah perlunya transformasi struktur masyarakat. Dengan perubahan itu diharapkan perlakuan diskriminatif terhadap kaum perempuan dapat diterobos. Ketimpangan tersebut tidak lepas dari konsep berpikir dan cara bertindak manusia. Sehubungan dengan itu banyak teolog feminis mempersoalkan konsep-konsep teologis yang digunakan selama ini, yang banyak memakai bahasa bernuansa maskulin. Maka dalam skripsi ini akan dilihat sejauh mana kitab suci dan tradisi turut serta mengukuhkan atau melawan patriarki dan subordinasi terhadap perempuan. Bagaimana kedudukan laki-laki dan perempuan dihadapan Allah dan sesama, serta bagaimana penghayatannya dalam praksis?

Peran perempuan dalam kehidupan bersama tidak kecil. Dapat dijumpai bahwa perempuan merupakan penopang kelanjutan hidup keluarga dan masyarakat. Mereka sesungguhnya bukanlah pecundang melainkan peluang. Kemitraan laki-laki dan perempuan harus dibina agar sinar keadilan senantiasa terpancar dalam hidup bersama anak manusia.

## **Woman and The Church**

### **An Effort to Find out self-identity and Freedom**

The creation of man and woman with their values and dignity is an undeniable fact. An equality of position in the face of God, then, should be the basic mode of the relationship between man and woman in social life. But what we find in reality is that this mode doesn't work well since acts of despising a social order of society happen every time.

The emergence of Feminism as a movement taking side with women in struggling for their rights and positions draws our attention. The initial development of the movement; factor supporting the movement and some kinds of feminist as the paradigm of in thinking of women's struggle are going to be discussed in this thesis. Men and women are two sexes and this difference has produced imbalance in relationship. Women experience bear witness to the fact.

Discriminative concept of gender causes subordination to women. One way to solve this problem is the need of transformation in the structure of society. Through this change, hopefully, discriminative treatment against women can be broken through. The imbalance of men and women relationship isn't free from concepts of thinking and ways of behaving. Many feminist theologians question the theological concept applied all this time, in which language of masculinity is prominently used. How far the Bible and tradition have participated either in strengthening or opposing the patriarchy system and subordination to women; How the position of man and women between themselves and in the face of God; How the position is practiced in everyday life are the problems that this thesis is going to discuss.

Roles of women are trivial. They, in fact, are supporters of families and society continuity. Women are partners, not loser. Light of justice shall gleam in the lives of human beings when partnership of men and women is established.